

PENGARUH MURABAHAH DAN STRUKTUR MODAL SENDIRI TERHADAP IMBAL HASIL STUDI PADA BPR SYARIAH DI PULAU JAWA

Rinto Noviantoro

Umar Purwoko

Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

Universitas Trisakti

rintonoviantoro@yahoo.co.id

ABSTRAK

Rinto Noviantoro, Umar Purwoko; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan dan penyertaan modal murabahah tentang pengembalian berupa pengembalian aktiva pada Bank Rakyat Syariah (SRB) di Pulau Jawa pada periode kuartalan yaitu periode laporan Neraca Maret 2011 s / D pada bulan Desember 2012 diterbitkan. Uji hipotesis menggunakan uji linier berganda yang menguji pengaruh antara murabahah dan struktur modal ekuitas pertumbuhan sebagai variabel bebas terhadap variabel yield sebagai dipenden. Metode pengumpulan data sekunder adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Uji statistik menggunakan Asumsi Uji Klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur murabahah dan modal ekuitas berpengaruh secara signifikan terhadap yield, dimana berbeda hasil bahwa pertumbuhan murabahah berpengaruh negatif signifikan terhadap BPR Syariah maka struktur modal itu sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap yield pada BPR Syariah.

ABSTRACT

Rinto Noviantoro, Umar Purwoko; *This research was aimed to determine the effect of growth and equity financing murabahah about returns in the form of return on assets in the Bank's Credit Rakyat Sharia (SRB) in the island of Java in the period quartalan ie Balance Sheet reporting period March 2011 s / d in December 2012 were published. The hypothesis testing using multiple linear test that examines the effect between murabaha and growth equity capital structure as an independent variable to variable yields as dipenden. Secondary Data collection method is by using quantitative analysis. Test statistics using Classical Test assumptions.*

The results of this study indicate that the murabahah and equity capital structure significantly influence yield, whereby the different results that the growth murabaha significant negative effect on BPR Syariah then capital structure itself significant positive effect on the yield on Syariah BPR

Key Words: *Murabahah , Own Capital Structure , and yields*

PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah yang terjadi di Indonesia tergolong yang tertinggi di dunia hal ini disampaikan oleh Ketua Tim Peneliti Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia (BI) Dhani Gunawan dalam Seminar Syariah Banking Outlook 2012 di Kampus UMI Makassar sabtu (11/6/2011), menyatakan bahwa "posisi Indonesia di pasar global mengalami industri hingga 46,5% dalam lima tahun terakhir, lebih tinggi dari industri keuangan syariah yang berkisar 15-20%.

Tabel 1. Perkembangan Industri Syariah

Indikasi	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
BUS	3	3	3	5	6	11	11	11
KP/UUS	19	20	25	27	26	23	23	24
BPRS	95	105	114	131	139	150	153	155

Sumber : BI, Statistik Perbankan Syariah, Januari 2012.

Perkembangan akad jual beli murabahah untuk saat ini masuk dalam kategori *populer* yaitu sejak diterbitkannya Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang lebih spesifik mengenai *murabahah*

yaitu PSAKno. 102 yang berlaku efektif awal januari 2008.

Tabel 2. Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Syariah Juni 2012 (dalam milyar rupiah)

Akad	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Mudharabah	3,124	4,062	5,578	6,205	6,597	8,631	10,229	9,549
Musarakah	1,898	2,335	4,406	7,411	10,412	14,624	18,960	16,295
Murabahah	9,487	12,624	16,553	22,486	26,321	37,508	56,365	46,161
Salam	0	0	0	0	0	0	0	0
Istishna	282	337	351	369	423	347	326	322
Ijarah	316	836	516	765	1,305	2,341	3,839	2,927
Qord	125	250	540	959	1,829	4,731	12,937	7,362
Total	15,232	20,445	27,944	38,195	46,886	68,181	102,655	82,616

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Juni 2012

Sementara fenomena yang terjadi pada saat ini dalam kita lihat pada tabel 1.2 yaitu komposisi pembiayaan yang menjadi produk *murabahah* adalah menduduki prosentase tertinggi diantara produk pembiayaan yang lainnya dan ini juga dibuktikan dengan semakin tingginya peningkatan pembiayaan *murabahah* dari tahun ke tahun.

Peraturan Bank Indonesia no 11/23/PBM/2009, tentang pembiayaan Bank Rakyat Syariah, pasal 5 tentang batasan paling kecil modal disetor paling kurang

Kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun penulisan ilmiah dengan judul , "*Pengaruh Tingkat Murabahah dan Struktur Modal Sendiri Terhadap Imbal Hasil, Studi Pada BPR Syariah di Pulau Jawa Periode Quaralan Maret 2011 s/d Desember 2012*".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank Syariah

Pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang menjelaskan apakah fungsi bank umum dan bank perkreditan rakyat, kemudian dalam perkembangannya pemerintah untuk saat sekarang ini telah mengesahkan Undang Undang No 21 tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah dalam ketentuan umum menyatakan bahwa :

"Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam hal ini Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat"

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan antara lain: (1)Transaksi hanya dilakukan berdasar prinsip saling faham dan saling rida, (2)Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik(3)Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas.(4)Tidak mengandung unsur *riba*.(5)Tidak mengandung unsur kezaliman.(6)Tidak mengandung unsur *maysir*.(7)Tidak mengandung unsur *gharar*.(8)Tidak mengandung unsur haram.(9)Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*time value of money*) (*no gain without accompanying risk*) (10) tidak diperkenankan menggunakan standar ganda harga untuk satu akad serta tidak menggunakan dua transaksi bersamaan yang berkaitan (*ta'alluq*) dalam satu akad.(11) Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasy*), maupun melalui rekayasa penawaran (*ihthikar*). (12)Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap-menyuap (*risywah*).

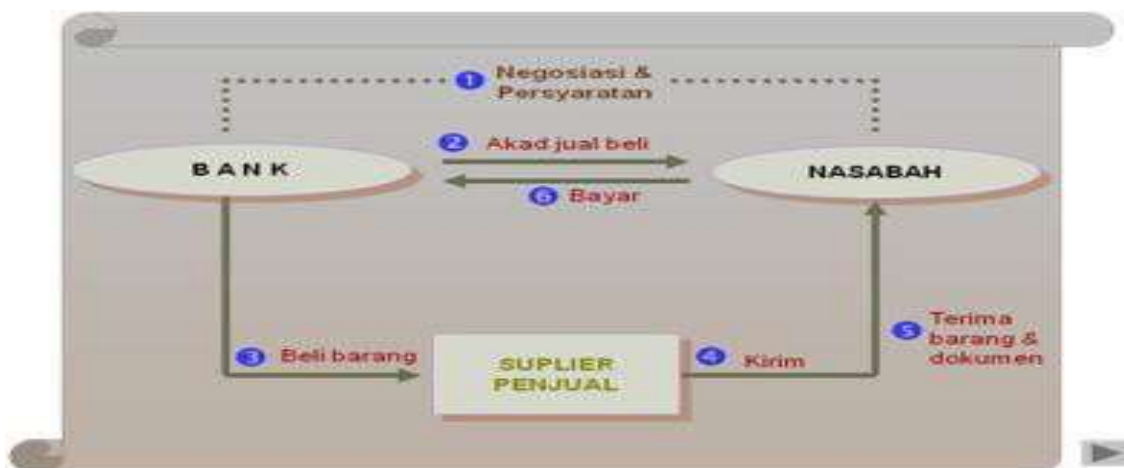
Pembiayaan Murabahah

Sesuai dengan PSAK 102, tahun 2008 revisi tahun 2013 tentang Akuntansi Murabahah, pada

paragraf 5 menyatakan bahwa:

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

1. **Karakteristik Murabahah**, (Wirosso 2011), dilihat dari proses pengadaan barang murabahah dapat dibagi menjadi 2 diantaranya:
 - a. *Murabahah tanpa pesanan*
 - b. *Murabahah Berdasarkan Pesanan* (1) mengikat, dimana barang yang sudah dipesan harus dibeli oleh pemesan, (2) tidak mengikat, dimana pemesan tidak wajib memenuhi janjinya.
2. **Rukun dan Syarat Murabahah**:
 - a. *Ba'i* = penjual (adanya pihak pemilik barang yang akan menjual barang)
 - b. *Musyteri* = pembeli (pihak yang menginginkan barang dan akan membeli barang tersebut)
 - c. *Mabi'* = tersedia barang yang akan diperjual belikan (subyek)
 - d. *Tsaman* = harga yang disepakati
 - e. *IjabQabul* = pernyataan timbang terima (akad, perjanjian).



Gambar 1. Skema Murabahah

Syarat-syarat *murabahah* menurut Syafi'I Antonio (2005) adalah: (a) Penjual memberitahu biaya barang kepada nasabah, (b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan, (c) Kontrak harus bebas dari riba, (d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesuai pembelian, (e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembeli misalnya jika pembelian dilakukan secara hutang.

Menurut PSAK 102 revisi (2013) paragraph 10 dan 12, menyatakan bahwa: Harga yang disepakati dalam *murabahah* adalah harga jual, sedangkan biaya perolehan harus diberitahukan. Jika penjual mendapatkan diskon sebelum akad *murabahah*, maka diskon itu merupakan hak pembeli. Diskon atas pembelian barang yang diterima setelah akad *murabahah* disepakati diperlakukan sesuai dengan kesepakatan dalam akad tersebut. Jika tidak diatur dalam akad, maka diskon tersebut menjadi hak penjual.

Contoh Beberapa produk produk *murabahah* pada bank syariah diantaranya sebagai berikut: (a) *Murabahah untuk Hunian*, (b) *Murabahah untuk Kendaraan*, (c) *Pembiayaan Umroh Muamalat*, (d) *Pembiayaan kepada Anggota Koperasi Karyawan/Guru/PNS* Pembiayaan konsumtif yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif kepada karyawan/guru/PNS (selaku *end user*) melalui koperasi.

Pengertian Struktur Modal

Weston dan Copeland (2010) memberikan definisi struktur modal sebagai pembiayaan

permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus modal dan akumulasi laba ditahan. Bila perusahaan memiliki saham preferen, maka saham tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham.

Menurut Lawrence, Gitman (2011,), definisi struktur modal adalah sebagai berikut: "*Capital Structure is the mix of long term debt and equity maintained by the firm*". Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan.

Secara bahasa (arab) modal atau harta disebut *al-amal* (mufrad tunggal), atau *al-amwal* (jamak). Secara harfiah, al-mal (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah *syar'i*, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara" (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian)

Pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain.

Komponen Struktur Modal

a. Hutang Jangka Panjang,

Menurut Sundjaja dan Barlian (2006), "hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun, biasanya 5 – 20 tahun".

b. Modal Sendiri

Menurut Sundjaja at al. (2006, p.324), "modal sendiri/ *equity capital* adalah dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham), yang terdiri dari berbagai jenis saham (saham preferen dan saham biasa) serta laba ditahan". Pendanaan dengan modal sendiri akan menimbulkan opportunity cost... Ada 2 (dua) sumber utama dari modal sendiri yaitu: (1) Modal saham preferen, (2) Modal saham biasa

Sebelumnya dalam PBI tentang BPRS ditentukan persyaratan modal disetor minimum BPRS yang beroperasi di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi harus memiliki modal minimum Rp 2 miliar, Rp 1 miliar di ibukota provinsi diluar Jabodetabek dan Rp 500 juta bagi BPRS di luar ibukota provinsi

Imbal Hasil

Imbal hasil yang akan diberikan atau sebagai acuan adalah disini adalah penggunaan modal sendiri. Menurut Sutrisno (2009:), rentabilitas modal sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri.

Pengembalian atas total aktiva merupakan ukuran efisiensi operasi yang relevan. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan. Ukuran ini tidak membedakan pengembalian berdasarkan sumber pendanaan .dengan menghilangkan dampak sumber pendanaan aktiva, analisis berpusat pada evaluasi dan peramalan kinerja operasi (wild John, Subramanyam dan Halsey 2010)

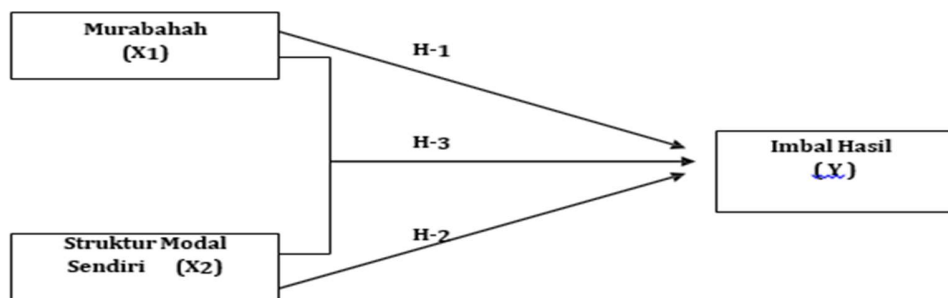
Dalam menentukan nilai suatu perusahaan para investor masih menggunakan indikator rasio keuangan untuk melihat tingkat pengembalian yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada investor.. Profitability rasio adalah pendapatan atau keberhasilan operasi suatu perusahaan pada periode tertentu. Salah satu alat ukur finansial yang umum digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi adalah *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan (Keiso.D,E, Weygandt.JJ, Warfield.TD, 2008:780). *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada

perusahaan. Sebaliknya apabila *return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan, perusahaan mengalami kerugian. Sehingga jika suatu perusahaan mempunyai ROA

yang tinggi yang positif maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan modal sendiri. Tetapi sebaliknya, jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak menghasilkan laba maka akan menghambat modal sendiri.

KERANGKA ANALISIS



Gambar 2. Kerangka Analisis

HIPOTESIS

H1: Murabahah berpengaruh terhadap imbal hasil.

H2: Struktur modal sendiri berpengaruh terhadap imbal hasil

H3: Murabahah dan Struktur Modal Sendiri secara bersama-sama berpengaruh terhadap imbal hasil.

Metode Penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh jual beli murabahah dan modal sendiri terhadap imbal hasil yaitu berupa return on asset pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di pulau jawa pada periode kuartalan yaitu periode laporan Neraca maret 2011 s/d Desember 2012 yang terpublikasi. Klasifikasi data dengan data pooling dimana terdapat data runtut waktu dan silang tempat, dengan menggunakan data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah elemen yang seluruh *populasi homogen* yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi relative mempunyai sifat yang relatif sama antara yang satu dengan yang lain, yaitu sebagai subyek adalah seluruhnya adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Pemilihan sampel adalah dengan beberapa metode pengambilan sampel yang dipilih mengikuti beberapa hal, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Dengan populasi homogen yaitu dengan subyek yang sama Bank Perkreditan Rakyat Syariah
2. Menentukan daerah yang menjadi sampel yaitu pulau jawa (cluster sampling)
3. Menggunakan purposive sampling yaitu dengan pertimbangan khusus diantaranya:
 - a. Data sekunder yang terpublikasi oleh Bank Indonesia, Publikasi Laporan Keuangan Kuartalan selama 2 tahun yaitu tahun 2011 s/d tahun 2012 secara lengkap.
 - b. Dalam Publikasi Laporan Keuangan Kuartalan ditemukan= (1) Pembiayaan jual beli murabahah, (2) terdapat modal sendiri, (3) Return on Asset (ROA) yang Positif.

Jenis data penelitian adalah dengan menggunakan data *sekunder*, yaitu diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada dimana peneliti sebagai tangan kedua. Data tersebut diperoleh, dikumpulkan dan diambil dari Bank Indonesia yaitu berupa Laporan Keuangan Bank Rakyat Syariah yang terpublikasi artinya data yang dipilih adalah data yang sudah valid.

Setelah melakukan pemilihan sampel dengan menggunakan criteria yang telah ditetapkan, maka hasil dari pemilihan populasi sampel adalah sebagai berikut :

1. Data BPRS di Indonesia diambil tahun 2012 adalah 155 unit BPRS = 100%
2. Seleski Kriteria kedua dari 155 unit menjadi 99 unit (63,87%).
3. Seleksi Kriteria ketiga-a, menjadi 53 Unit BPRS (34,19%)
4. Seleksi criteria ketiga-b, menjadi 18 Unit BPRS (11,61%)

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*)
Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah **X1 = Murabahah** dan **X2 = Struktur Modal Sendiri**
2. Variabel Terikat (*dependent variable*)
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat (**Y**) adalah imbal hasil (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{TA}} \times 100$$

Ket

- ROA = Return On Asset
- EBIT = Earning before Interst & Tax
- TA = Total Asset

Metode Analisis Data

Menggunakan Analisis regresi linier berganda dengan persamaan Regresi Linier Berganda adalah sebagai Berikut:

$$Y'' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangannya:

- Y'' = Varibel Dependen (imbal Hasil)
- a = Konstanta
- b1 = koefisien dari X1
- b2 = koefisien dari X2
- X1 = Varibale Independent (*Murabahah*)
- X2 = Variabel Independent (*struktur modal sendiri*)

Analisis stastik yang digunakan dalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik:

1. *Uji Normalitas*, bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal
2. *Uji Multikolinieritas*, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*).
3. *Uji Heteroskedastisitas*, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan veriance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain..
4. *Uji Autokorelasi* bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1)
Pengujian Hipotesis menggunakan Uji Linier Berganda merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tetapnya (*dependen*).

1. "**Uji t**", yaitu digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen, untuk uji t ini yang diuji adalah variabel independen yaitu H₁ dan H₂
2. "**Uji F**", yaitu digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Untuk pengujian „Uji F” ini yang diuji adalah variabel H₃.
3. **Koefisien determinasi (R²)** yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Statistik

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas memiliki signifikansi sebesar $0,385 > 0,05$, maka H₀ diterima.

Berdasarkan hasil multikolinearitas diketahui bahwa seluruh variabel independen pada model regresi mempunyai nilai VIF kurang dari 10. Sehingga H₀ diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang sangat kuat antara variabel independen

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menunjukkan bahwa bahwa model yang diteliti mempunyai jumlah observasi sebesar 144, dengan jumlah variabel bebas sebesar 2. Hasil uji Durbin-Watson statistik yang diperoleh dari pengujian adalah sebesar 1,833, berada di area $dU < dW < 4-dU$, atau berada di area tidak ada autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, peneliti menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Berikut persamaan regresi yang terbentuk :

$$\text{Imbal Hasil} = 1,826 - 0,016 \text{ Murabahah} + 0,000000212 \text{ Struktur Modal Sendiri} + \varepsilon$$

Ha1 *Murabahah berpengaruh terhadap Imbal Hasil.*

bahwa tingkat Murabahah mempunyai koefisien regresi yang negatif sebesar -0,016 terhadap Imbal Hasil. Hal ini dapat diartikan jika tingkat Murabahah meningkat sebesar satu satuan maka Imbal Hasil akan turun sebesar 0,016 satuan, yang berarti tingkat Murabahah berpengaruh terhadap Imbal Hasil.

Ha2: *Struktur modal sendiri berpengaruh terhadap Imbal Hasil.*

bahwa struktur modal sendiri mempunyai koefisien regresi yang positif sebesar 0,000000212 terhadap Imbal Hasil. Hal ini dapat diartikan jika struktur modal sendiri meningkat sebesar satu satuan maka Imbal Hasil akan meningkat sebesar 0,000000212 satuan, yang berarti struktur modal sendiri berpengaruh terhadap Imbal Hasil.

Ha3: *Murabahah dan struktur Modal Sendiri Secara bersama-sama berpengaruh terhadap imbal hasil.*

bahwa F-hitung sebesar 12,118 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha < 0,05$. Maka H_a diterima yang berarti Tingkat Murabahah dan struktur Modal Sendiri Secara bersama-sama berpengaruh terhadap imbal hasil.

Analisis Penelitian

Hasil dari uji statistik mengenai pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat) adalah sebagai berikut: a:

1. Hasil uji normalitas menunjukkan memiliki signifikansi $0,385 > 0,05$, maka H₀ adalah normal, artinya variabel X₁, X₂ dan variabel Y mempunyai distribusi normal.
2. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independent mempunyai nilai VIF < 10, artinya H₀ diterima, artinya Variabel X₁ dan Variabel X₂ tidak ada multikolinearitas atau

hubungan yang kuat

3. Hasil uji *autokorelasi* menunjukkan jumlah observasi dari 144 sampel menunjukkan $dl > 1,706$, du $< 1,706$. Uji *dubinwatson statistic* menunjukkan 1,833, yaitu berada di area tengah $du < dw < 4-du$, berada di area tidak *atukorelasi* artinya tidak ada *autokorelasi* pada model regresi yang digunakan
4. Hasil uji *heteroskedastisitas* menunjukkan gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah anagka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau *ketidaksamaan varian* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yg lain

Hasil analisa *regresi linier* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian *R2* dan *adjusted R2* menunjukkan bahwa nilai *adjusted R2* adalah 0,135 artinya seluruh variabel *X1* dan variabel *X2* mampu menjelaskan variabel *Y* yaitu sebesar 13,5% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yg tidak diikutsertakan dalam pengujian.
2. Hasil Uji *t'* menunjukkan bahwa konstanta nilai sebesar 1,826, nilai signifikansi dari hasil uji *t* ini sebesar $0,000 < 0,05$, maka konstanta berpengaruh signifikansi terhadap imbal hasil.

a. Ha1 : Murabah berpengaruh terhadap imbal hasil

Bahwa variabel *murabahah (X1)* berpengaruh terhadap Imbal Hasil (*Y*), hasil pengolahan variable *Murabahah* mempunyai regresi -0,016 (negative), bahwa jika *murabahah* meningkat sebesar satu satuan maka imbal hasil akan turun sebesar 0,016 satuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia, R dan Rohmanica, R., (2012) bahwa bahwa dari hasil uji koefisien bahwa pembiayaan jual beli (*murabahah*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya pengaruh jual beli *murabahah* sangat menentukan profitabilitas (ROA)

Berpengaruh negatifnya tingkat *murabahah* terhadap imbal hasil menunjukkan tingkat *murabahah* yang dihasilkan belum dapat secara langsung meningkatkan atau memperoleh imbal hasil yang baik, hal memang diperlukan adanya pendukung bisa saja dalam bentuk tambahan modal dan atau dengan jenis pembiayaan *mudharabah*.

b. Ha2 : Struktur modal sendiri berpengaruh terhadap imbal hasil Bahwa Variabel Struktur modal sendiri (*X2*) berpengaruh terhadap variabel imbal hasil (*Y*) Hasil pengolahan Sendiri mempunyai koefisien beta 0,0000000212 (positif), bahwa jika struktur modal sendiri meningkat sebesar satu satuan maka imbal hasil akan meningkat sebesar 0,0000000212 satuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rosyadah, F., Suhadak, dan Darminto, (2012) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas Return on Asset (ROA) dengan hasil uji positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahim dan Irpa (2008) yang menemukan bahwa struktur modal dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau imbal hasil yang diukur dengan ROA.

Berpengaruhnya positif antara struktur modal sendiri terhadap imbal hasil adalah memang sangat diperlukan, artinya jika semakin tinggi modal sendiri maka secara otomatis akan menambah imbal hasil namun harus didukung oleh transaksi produk pembiayaan yang lain.

3. Hasil uji *statistik F (Anova)*, menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas (*X1* dan *X2*) secara bersama-sama dimasukkan dalam satu model regresi *F* dengan hitungan 12,118 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka *Ha* diterima berarti *murabahah (X1)* dan struktur modal sendiri (*X2*) berpengaruh positif terhadap imbal hasil (*Y*)

Ha3 : Murabahah dan struktur modal sendiri secara bersama berpengaruh terhadap imbal hasil

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rah kedua penelitian yang dilakukan oleh Rahmanita R (2012) tentang pengaruh *murabahah* dan Suhadak, dan Darminto, (2012) tentang pengaruh struktur modal, kedua penelitian tersebut berpengaruh terhadap imbal hasil (Return on Asset).

KESIMPULAN

1. Menunjukkan bahwa Murabahah berpengaruh negative terhadap Imbal Hasil.
2. Menunjukkan bahwa Struktur Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap Imbal Hasil,
3. Menunjukkan bahwa Tingkat Murabahah dan struktur Modal Sendiri Secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap imbal hasil.

SARAN

1. Agar peneliti selanjutnya dapat mencari sample lebih banyak lagi sehingga data akan lebih akurat
2. Agar peneliti yang akan datang bisa menambah variable dan atau merubah variable sehingga bisa menambah wacana baru dan lebih baik.
3. Agar peneliti yang akan datang bisa menambah cakupan analisis dengan harapan akan menambah banyak masukan dan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R dan Rohmanica,R., (2012) *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal, Surabaya, Univ Brawijaya
- Brealey, R.A., Stewart C.M., dan Alan J.M. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, terjemahan buku *Fundamentals of Corporate Finance.*, Erlangga, Edisi Kelima. Jakarta.
- Barclay,M.J., & Smith,C.W., (2005), *The Capital Structure Puzzle: The Evidence Revisited*. Journal of Applied Corporate Finance Vol.17, No. 1 , 8-17
- Harahap.SS, (2007), *Krisis Akuntansi Kapitalis dan peluang akuntansi Syariah*, Jakarta, Pustaka Quantum
- Indonesia,A.I., (2008), *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah- 101*, Jakarta Penerbit Salemba,
- Indonesia,A.I., (2013), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no-102, tentang Akuntansi murabahah*, Jakarta, Salemba Empat
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz. 2012. *Fundamental of Financial Management (Prinsip Manajemen Keuangan)* Buku satu edisi 13. Salemba Empat Jakarta
- James,C., Horne,V., & Jhon.M. wachowicz, JR. (2005), *Fundamental of Financial Managemen, terjemahan Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi Kedua belas*, Jakarta,Salemba Empat.
- Keiso.D,E, Weygandt,JJ, Warfield.TD, (2008) *Intermediate Accounting, Terjemahan Copyright* ,edisi 8, Erlangga, Jakarta,
- Keuangan,OJ, (2008), *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/31/DPbS*, <http://www.ojk.go.id/surat-edaran-bank-indonesia-nomor-10-31-dpbs>
- Lawrence J. Gitman, Chad J. Zutter (2011), *Principles of Managerial Finance 13th Edition*, Prentice Hall finance series, 13th edition, London
- Oktriani,Y., (2012), *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)*, Journal Accounting Vol.1 No.1, Tasikmalaya, Universitas Siliwangi
- Ponco.B (2008), *Analisis Pengaruh CAR, NPL,BOPO,NIM dan LDR terhadap ROA, Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007*), Tesis, Semarang ,Undip
- Riyanto, B., (2011), *Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta, BPFE. Edisi ke empat (4)
- Ridwan, S. Sundjaya & Inge, Barlin. (2006). *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi Keempat. Literata Lintas Media. Bandung
- Rosyadah, F, Suhadak, dan Darminto, (2012), *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan real estate and property di BEJ 2009- 20011*, Jurnal, Surabaya, Univ Brawijaya
- RosadyRuslan, (2010) *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi.*: Rajawali Pers, Jakarta
- Sundjaja,R., Barlian.I., (2003), *Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat*, Yogyakarta, BPFE
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. ekonesia, Bandung,

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta. Bandung
- Sukmadinata.N,S (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafi'i,M.A., (2005), *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, Jakarta, Gema Insani Press.),
- Wild, John J., Subramanyam.K.R., dan Halsey, Robert, (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Alih Bahasa; Yanivi S. Bachtar dan S. Nurwahyu Harahap, Buku 2*, Edisi kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Weston.J.F dan Copeland.T.E.,(2010), *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*, Erlangga., Perusahaan, Edisi III : Jakarta .
- Wiroso, (2011), *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta, LPFE-USAKTI
- Zubaidah.S, (2008), *Analisis Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Study Pada Perbankan Syariah*, Tesis, Malang, FE UMM